



Panduan Dasar



Disusun oleh:

Rosihan Ari Yuana, S.Si, M.Kom

(<http://blog.rosihanari.net>)

Last updated: Selasa, 3 April 2012



Daftar Isi

Instalasi Wordpress	5
Instalasi Wordpress di PC Local.....	5
Instalasi Wordpress di Webhosting.....	8
Dashboard Wordpress.....	10
Tentang Posting Artikel	13
Memposting Artikel.....	14
Menyisipkan Image dari Situs Lain	19
Mengembed Video dari Youtube	20
Menyisipkan Formula (Equation)	21
Mengedit Artikel.....	22
Menghapus Artikel	23
Tentang Static Pages	24
Membuat Static Pages.....	25
Mengedit Static Pages	25
Menghapus Static Pages	25
Pengelolaan Komentar	25
Pengelolaan Media Library	27
Pengelolaan Links.....	29
Cara Menambahkan Link	29
Mengedit dan Menghapus Link.....	31
Pengaturan Theme dan Layout	31
Mengubah Theme	31
Mengatur Widget	34
Tentang Plugins	38
Plugin Akismet.....	38
Plugin Contact Form 7	40
Plugin NextGEN Gallery	43
Pengaturan Users	46



Setting Konfigurasi	48
Mengubah Nama Blog (Blog title) dan Tagline	48
Mengubah Format Tanggal Posting.....	49
Mengubah Tampilan Halaman Depan (Front Page)	50
Pengaturan Setting Komentar.....	51
Integrasi Wordpress dengan Facebook	53
Memasang Statistic Counter.....	57
More Recommended Reading	Error! Bookmark not defined.
Sumber Referensi.....	61
Tentang Penulis	61



Hak cipta hanya milik Allah azza wa jalla.

Hanya karena anugerah Nya lah, ebook tutorial ini bisa terwujud melalui tangan penulis. Oleh karena itu, tidak berhak seseorang yang bermaksud mengedarkan ebook ini atau mengedit sebagian atau keseluruhan ebook ini untuk tujuan komersial bagi kepentingan dirinya sendiri tanpa seijin Allah dan penulisnya.

Biarlah Allah azza wa jalla yang berhak memutuskan atas perkara bagi seseorang yang melanggar ketentuan di atas



Untuk keperluan blogging atau istilah gaulnya adalah nge-Blog, saat ini sudah banyak tersedia layanan dan software. Sebut saja Wordpress, LiveJournal, Blogger, TypePad, dll. Di antara sekian banyak blogging software atau istilahnya Blogware, Wordpress lah yang paling popular dan memiliki rating paling bagus menurut TopTenReview.com (<http://blog-software-review.toptenreviews.com>). Fitur yang sedemikian lengkap dan kemudahan administrasi konten adalah yang membuat Wordpress demikian bagus rating dan kepopulerannya.

Dalam ebook ini akan saya paparkan cara penggunaan Wordpress, mulai dari instalasi, pengelolaan konten sampai dengan mengintegrasikannya dengan social network untuk sarana publikasinya.

Mengingat sampai dengan saat ini beberapa versi Wordpress telah dirilis, maka tutorial ini membatasi hanya Wordpress rilis 3.3.x di mana yang terbarunya adalah rilis 3.3.1. Ada kemungkinan untuk versi selanjutnya terjadi perubahan tampilan dalam fitur Wordpressnya.

Instalasi Wordpress

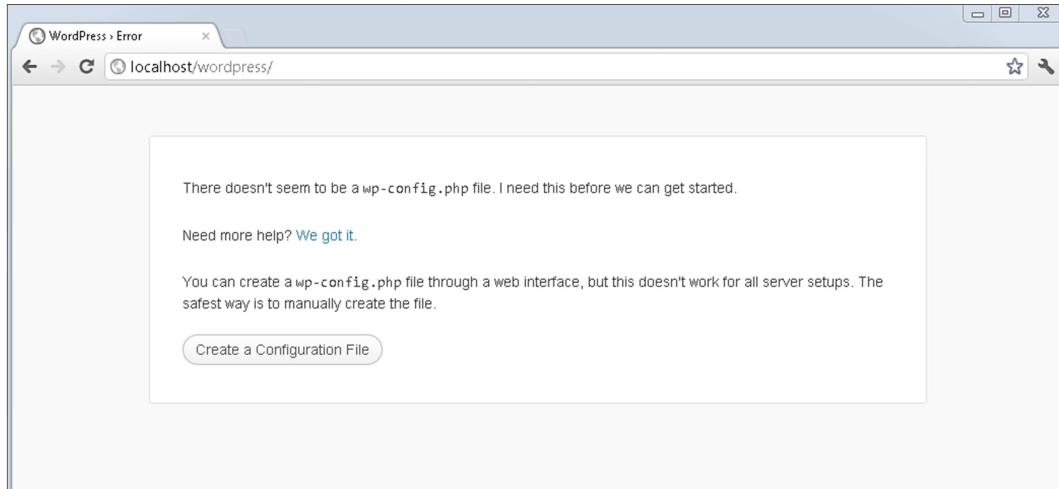
Dalam bagian ini akan dijelaskan cara instalasi Wordpress di PC local atau komputer Anda pribadi dan juga di web hosting.

Instalasi Wordpress di PC Local

Salah satu kelebihan dari Wordpress adalah bias diinstall di PC/laptop pribadi. Dalam bagian pertama ini akan saya jelaskan cara instalasi Wordpress di PC pribadi. Supaya Wordpress bisa dijalankan di PC pribadi, pastikan Anda sudah menginstall webserver dan database MySQL. Anda bisa menggunakan XAMPP atau WAMP yang di dalamnya sudah ada webserver Apache dan MySQL nya.

Berikut ini adalah langkah-langkah instalasi di PC pribadi

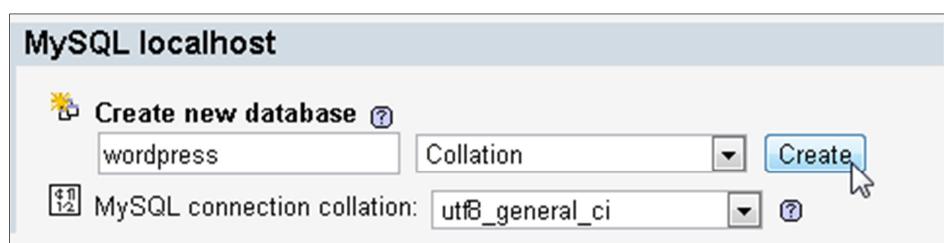
1. Lakukan instalasi XAMPP atau WAMP di PC Anda.
XAMPP bisa didownload di <http://www.apachefriends.org/en/xampp-windows.html>
atau WAMP bisa didownload di <http://www.wampserver.com>
2. Setelah XAMPP atau WAMP diinstall, download aplikasi Wordpress di <http://wordpress.org>
3. Ekstrak file hasil Wordpress hasil download (hasil ekstrak berupa folder bernama 'Wordpress')
4. Pindahkan atau letakkan folder wordpress hasil ekstrak ke direktori C:/XAMPP/HTDOCS jika Anda menggunakan XAMPP atau di C:/WAMP/WWW jika Anda menggunakan WAMP.
5. Buka browser, dan arahkan URL nya ke <http://localhost/wordpress> yang selanjutnya akan muncul tampilan berikut ini



Tampilan awal instalasi

6. Klik pada tombol ‘Create a Configuration File’
7. Pada tahap berikutnya Anda diminta mengisi konfigurasi:
 - a. Nama database
 - b. Username database
 - c. Password database
 - d. Nama host database
 - e. Prefiks tabel Wordpress

Sebelum mengisi konfigurasinya, Anda harus sudah membuat database khusus untuk wordpress ini. Untuk membuat database, Anda bisa menggunakan phpmyAdmin di <http://localhost/phpmyadmin> lalu isikan nama database yang akan dibuat, misalkan nama database untuk Wordpressnya adalah: **wordpress**



Pembuatan database wordpress di phpmyadmin

Setelah membuat databasenya, klik tombol ‘Let’s Go’ di Wordpress installernya.



8. Isikan parameter konfigurasi pada form yang disediakan. Khusus untuk pengguna XAMPP, Anda bisa mengisikan username: root dan passwordnya dikosongkan. Ini adalah user default MySQL yang ada di XAMPP, kecuali Anda sudah membuat username dan password sendiri untuk MySQLnya. Prefiks tabel maksudnya adalah nama awal dari tabel-tabel yang nantinya akan dibuat oleh Wordpress sewaktu instalasi. Sebagai contoh misalkan diberi prefix wp_ maka setiap tabel Wordpress berawalan dengan wp_.

The screenshot shows the initial setup screen for a new WordPress installation. At the top is the classic WordPress logo. Below it, a message says: "Below you should enter your database connection details. If you're not sure about these, contact your host." The form contains five input fields with accompanying explanatory text:

- Database Name:** The name of the database you want to run WP in.
- User Name:** Your MySQL username
- Password:** ...and your MySQL password.
- Database Host:** You should be able to get this info from your web host, if localhost does not work.
- Table Prefix:** If you want to run multiple WordPress installations in a single database, change this.

A "Submit" button is located at the bottom left of the form area.

Tampilan form setting konfigurasi instalasi

9. Tampilan berikutnya yang muncul adalah isian untuk setting awal Wordpress. Anda akan diminta mengisikan nama blog, username dan password admin, email untuk notification dan password recovery, serta option untuk menentukan apakah kita nanti mengijinkan Google dan Technorati mengcrawl blog kita dan menampilkannya di search engine.



Site Title

Username
Usernames can have only alphanumeric characters, spaces, underscores, hyphens, periods and the @ symbol.

Password, twice
A password will be automatically generated for you if you leave this blank.

Weak
Hint: The password should be at least seven characters long. To make it stronger, use upper and lower case letters, numbers and symbols like ! " ? \$ % ^ &).

Your E-mail
Double-check your email address before continuing.

Privacy Allow my site to appear in search engines like Google and Technorati.

Tampilan setting awal Wordpress

10. Jika instalasi sukses maka akan muncul keterangan SUCCESS !!

Instalasi Wordpress di Webhosting

Bagaimana cara instalasi Wordpress di hosting? Dalam bagian ini akan dipaparkan cara instalasinya melalui CPANEL.

Berikut ini cara instalasi Wordpress via CPANEL

1. Login ke CPANEL Anda
2. Klik Fantastico Deluxe



Icon Fantastico Deluxe

3. Pilih Wordpress pada bagian Navigation



Menu instalasi Wordpress

4. Pilih Instalasi Baru

A screenshot of a web page titled 'WordPress'. It contains descriptive text about WordPress, a 'Homepage' link, a 'WordPress support forum' link, and a 'Installasi Baru' (New Installation) button. Below the button, it shows disk space usage: 'Disk space d^{isk}lukan: 12.76 MB' and 'Disk space tersedia: 30.5 MB'.

WordPress

Deskripsi singkat: WordPress merupakan personal publishing tool dengan fokus pada estetika dan kemampuan cross-blog tool, password protected post, importing, typographical niceties, multi penulis, bookmark.

Homepage: <http://wordpress.org/>

WordPress support forum
(Kami tidak ada hubungan dengan support forum)

Installasi Baru (3.3.1)
Disk space d^{isk}lukan: 12.76 MB
Disk space tersedia: 30.5 MB

Memulai proses instalasi Wordpress

5. Lakukan setting konfigurasi pada form yang disediakan. Anda dapat menginstall Wordpress di domain utama, atau di subdomain yang sudah Anda buat sebelumnya.



WordPress

Install WordPress (1/3)

Lokasi Install

Instal di domain

Install in directory

Masukkan nama untuk menginstal dalam direktori (contoh: http://domain/**name**/). Biarkan kosong untuk menginstal di direktori utama (contoh: http://domain/).

Admin access data

username Administrator (Anda membutuhkan ini untuk memasuki admin area) admin

Password (Anda membutuhkan ini untuk memasuki admin area) *****

Konfigurasi dasar

Nickname Admin Administrator

Admin e-mail (alamat email anda) **admin@localhost**

Name Situs My Blog

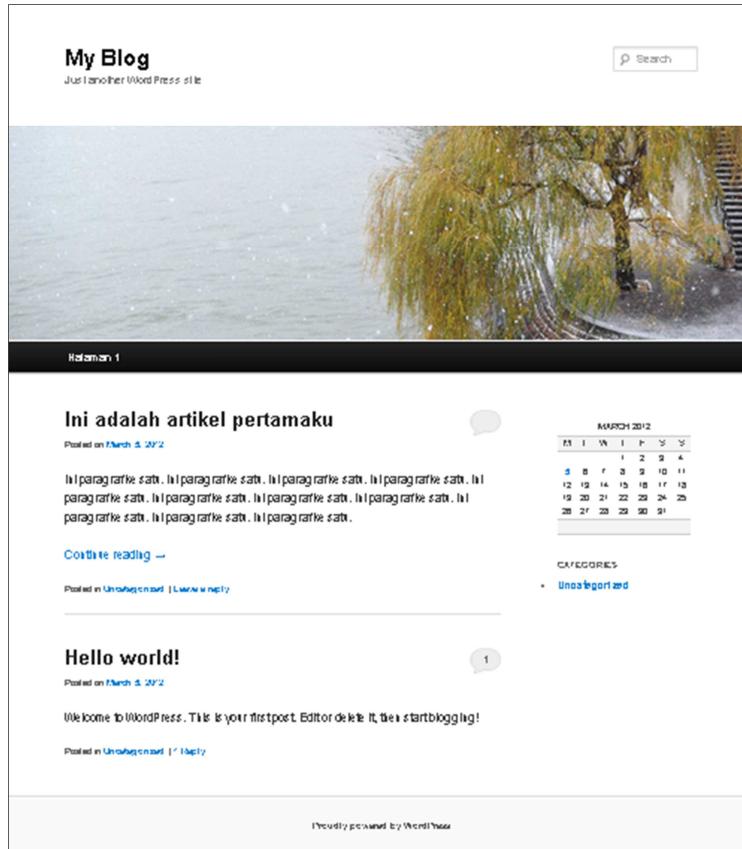
Deskripsi This is my new blog

Setting konfigurasi instalasi

6. Terakhir, klik tombol **Install Wordpress** untuk memulai instalasinya.

Dashboard Wordpress

Apabila Wordpress sudah berhasil diinstall, maka Anda bisa melihat tampilannya melalui alamat <http://localhost/wordpress> jika instalasi dilakukan di PC local, atau jika Anda melakukan instalasi di webhosting, cukup buka saja alamat situs Anda jika Wordpress diinstall di domain utama, atau URL subdomain jika diinstall di subdomainnya.



Tampilan halaman depan Wordpress setelah instalasi

Nah... sekarang kita coba menengok panel administrasi Wordpress atau istilahnya *Dashboard*. Melalui dashboard inilah, kita bisa melakukan pengaturan artikel, komentar yang masuk, plugin sampai dengan perubahan style themanya, dll.

Untuk masuk ke dashboard, caranya buka URL <http://localhost/wordpress/wp-admin> jika di localhost atau <http://situsanda.com/wp-admin> jika di hosting. Selanjutnya masukkan username dan password admin seperti yang Anda isikan sewaktu instalasi. Jika login berhasil, maka Anda akan mendapatkan tampilan seperti berikut



The screenshot shows the WordPress dashboard with the following sections:

- Welcome to your new WordPress site!**: A large banner with the WordPress logo and "Version 3.3.1".
- Basic Settings**: A section with a note about saving changes and links to privacy settings,timezone, comments, and profile.
- Add Real Content**: A section with a note about sample pages and post editors, and links to view, delete, create, and write posts.
- Customize Your Site**: A section with a note about the Twenty Eleven theme and links to choose light or dark mode, set background color, select header image, and add widgets.

Tampilan dashboard Wordpress

Bagian yang perlu kita perhatikan adalah bagian menu utama yang berada di sisi paling kiri. Apa saja kegunaan masing-masing menu tersebut?

- Posts

Digunakan untuk pengaturan artikel yang kita buat. Pengaturan ini terdiri dari membuat atau memposting artikel baru, edit, pencarian dan penghapusan.

- Media

Anda dapat mengupload file-file berupa dokumen, file multimedia, dan image ke direktori wordpress supaya nanti bisa sisipkan ke dalam artikel yang kita posting. Proses upload dan pengaturan file-file tersebut dilakukan melalui menu ini.

- Links

Menu ini digunakan untuk pengaturan link-link, yang nantinya akan ditampilkan di sidebar wordpress.

- Pages

Menu ini sama seperti menu Posts, hanya bedanya artikel yang diatur ini merupakan static page. Contoh static page adalah: About Us, atau halaman lain yang sifatnya non artikel.

- Comments

Melalui menu ini, Anda dapat mengatur komentar-komentar pengunjung blog Anda yang masuk. Anda bisa mengapprove komentar, mengedit atau bahkan menghapus komentar yang tidak layak tampil.

- Appearance

Bosan dengan tampilan wordpress Anda, kenapa tidak mengubah theme atau layoutnya? Tampilan wordpress dapat diubah-ubah sendiri melalui menu Appearance ini. Selain mengatur theme, Anda juga bisa mengatur posisi widget pada sidebar blog.



- Plugins

Plugins merupakan modul tambahan yang bisa diinstall di Wordpress. Anda dapat menambah dan menginstall plugin-plugin yang diinginkan melalui menu ini.

- Users

Wordpress bisa bersifat multi user, artinya Anda bisa membuat beberapa user dengan level yang berbeda-beda hak aksesnya. Di menu inilah user-user tersebut bisa dibuat dan diatur hak aksesnya.

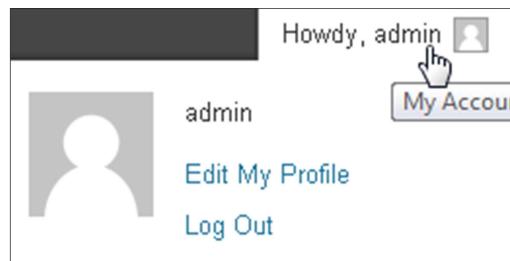
- Tools

Melalui menu ini, Anda dapat mengimport data blog Anda yang lain ke dalam Wordpress yang dimiliki sekarang, baik data artikel, komentar, kategori dll. Hebatnya lagi, melalui menu ini data blog yang bisa diimport adalah multi platform. Misalkan sebelumnya Anda punya blog di Blogger atau Live Journal, maka data-data artikel dll bisa diimport ke wordpress Anda. Selain itu melalui menu ini, Anda bisa juga mengeksport data Wordpress ke dalam bentuk data backup. Sehingga jika sewaktu-waktu ada data yang hilang atau rusak bisa direstore lagi.

- Settings

Menu ini digunakan untuk mengatur konfigurasi wordpress Anda, seperti mengatur nama blog, tag line, mengatur atau mengubah email admin, mengatur tampilan format tanggal dll.

Selanjutnya untuk proses logout atau keluar dari Dashboard, silakan klik Howdy, <username>, yang terletak pada bagian pojok kanan atas, lalu pilih Log Out.



Proses log out

Tentang Posting Artikel

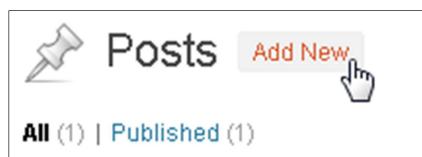
Pada bagian ini, akan kita bahas bagaimana cara pengelolaan artikel yang kita posting, mulai dari cara memposting, mengedit dan juga menghapusnya.



Memposting Artikel

Bagaimana cara memposting artikel di Wordpress?? Caranya cukup mudah, berikut ini langkah-langkahnya:

1. Klik menu Posts yang ada di dashboard
2. Klik tombol Add New



Tombol membuat artikel baru

3. Pada form posting artikel, tulis title atau judul artikel pada tempat yang disediakan



Tempat menuliskan judul artikel

4. Tulis artikel pada tempat yang disediakan (pada kotak di bawah title)
5. Untuk keperluan pengaturan format tulisan artikel, Anda bisa menggunakan toolbar berikut ini



Toolbar formatting

Berikut ini keterangan kegunaan masing-masing tombol toolbar berturut-turut mulai dari kiri:

- o Untuk membuat teks tebal (bold)
- o Untuk membuat teks miring (italic)
- o Untuk memberi tanda coret pada teks (strikethrough)
- o Untuk membuat bullet (unordered list)
- o Untuk membuat numbering (ordered list)
- o Untuk membuat teks kutipan (block quote)
- o Mengatur perataan kiri
- o Mengatur perataan tengah
- o Mengatur perataan kanan
- o Membuat hyperlink pada suatu teks
- o Menghapus hyperlink pada suatu teks



- Menambahkan tanda untuk pemisah paragraf atau memenggal paragraf supaya hanya muncul sebagian paragraf pada tampilan halaman depan wordpress.

Berikut ini contoh penambahan tanda pemenggalan paragraf ini yang diberikan setelah paragraf pertama

Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu.
Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu.
Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu.

More...

Ini paragraf ke dua. Ini paragraf ke dua. Ini paragraf ke dua. Ini paragraf ke dua.
Ini paragraf ke dua. Ini paragraf ke dua. Ini paragraf ke dua. Ini paragraf ke dua.

Penyisipan pemenggalan paragraf

dan tampilan efeknya setelah diposting adalah:

Ini adalah artikel pertamaku

Posted on [March 5, 2012](#)



Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu.

[Continue reading →](#)

Efek tampilan pemenggalan paragraf

Dalam efek di atas tampak bahwa hanya paragraf pertama yang muncul di halaman index atau halaman utama wordpress (setelah artikel diposting). Selanjutnya muncul keterangan ‘**Continue reading**’ atau terkadang muncul ‘**read more**’ untuk membaca artikel secara keseluruhan.

- Untuk mengaktifkan spelling checker (belum mendukung untuk bahasa Indonesia)
 - Mengaktifkan mode full screen untuk form posting artikel
 - Menampilkan menu formatting yang lain



6. Anda dapat pula menyisipkan image atau file ke dalam artikel yang kita buat, dengan cara mengklik tombol Upload/Insert



Upload/penyisipan obyek ke dalam artikel

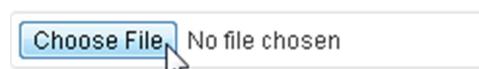
7. Selanjutnya Anda menentukan dari mana obyek tersebut akan disisipkan, apakah dari komputer yang sedang kita gunakan, dari URL situs lain atau dari file yang sudah kita upload ke Media Library.

Jika Anda ingin menyisipkan obyek dari komputer, maka Anda harus upload terlebih dahulu. Adapun langkahnya adalah:

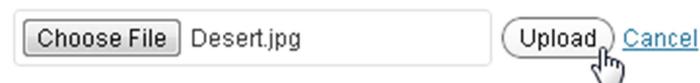
- o Pilih From Computer



- o Klik Choose File



- o Pilih file di komputer yang akan diupload
- o Klik Upload



- o Setelah file diupload, isi beberapa keterangan atau properties file tersebut, terutama pada bagian 'Title'

Title	*	Gurun pasir
-------	---	-------------

Keterangan:

Title digunakan untuk menuliskan judul atau nama obyek file yang kita upload. Jika obyek yang kita upload berupa gambar/image, maka title ini akan muncul di dekat kursor (tool tip) ketika kursor didekati pada gambar tersebut.





Keterangan:

Option di atas digunakan untuk mengatur posisi obyek (khususnya image) relatif terhadap teks atau paragraf.

- Thumbnail** (150 × 150)
- Medium** (300 × 225)
- Large**
- Full Size** (1024 × 768)

Keterangan:

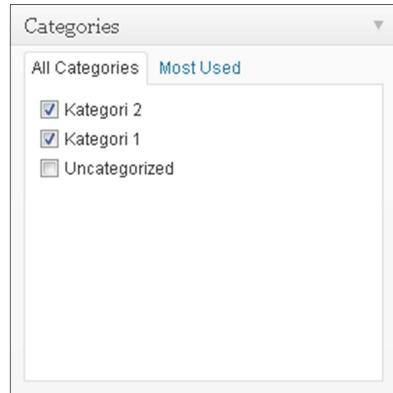
Option tersebut digunakan untuk menentukan ukuran obyek (image) yang akan tampil di dalam artikel.

- o Setelah itu klik tombol ‘Insert into post’

- o Anda bisa lihat efek dari penyisipan obyek tersebut seperti pada gambar berikut ini



8. Setelah Anda menulis title dan isi artikel, selanjutnya Anda bisa menentukan di dalam kategori apa artikel tersebut nantinya dipublish. Untuk memilih kategorinya, silakan pilih kategori yang diinginkan dengan memberi tanda centang di depan kategorinya (Anda bisa memilih lebih dari satu kategori)



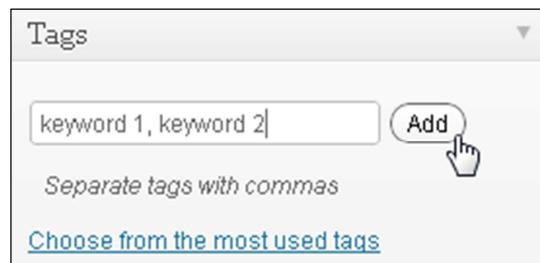
Pilihan kategori

Anda bisa juga membuat kategori baru, jika menginginkan. Caranya cukup mengklik ‘Add New Category’, selanjutnya tuliskan nama kategori baru atau sub kategori baru.



Membuat kategori baru

9. Sebelum artikel dipublish, ada baiknya Anda menyisipkan beberapa tag atau keyword atau kata kunci dalam artikel Anda. Isikan beberapa tag pada kotak yang disediakan



Pengisian tag

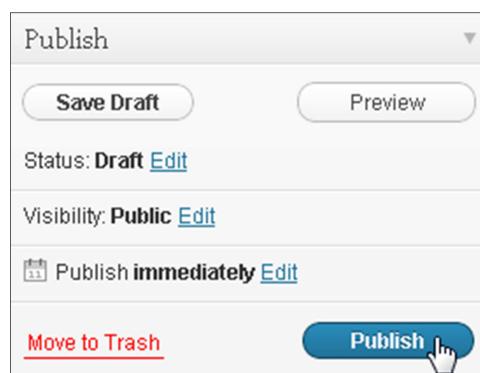
Daftar tag yang sudah Anda buat nantinya akan muncul di tampilan wordpress. Jika suatu tag diklik, maka akan muncul daftar artikel-artikel yang terkait dengan tag tersebut.



The screenshot shows a WordPress post titled "Hello world!". It includes a timestamp ("Posted on March 5, 2012"), a comment count ("1"), and a link to "WordPress Planet". Below the title is a placeholder text: "Welcome to WordPress. This is your first post. Edit or delete it, then start blogging!". Underneath the post content, it says "Posted in Uncategorized | 1 Reply" and has an "Edit" button. On the right side, there's a "Tags" section with the text "keyword 1 keyword 2", which is enclosed in a red rectangular box.

Daftar tags yang muncul di halaman depan Wordpress (perhatikan kotak merah)

10. Setelah artikelnya siap, Anda bisa mempublish nya dengan mengklik tombol Publish



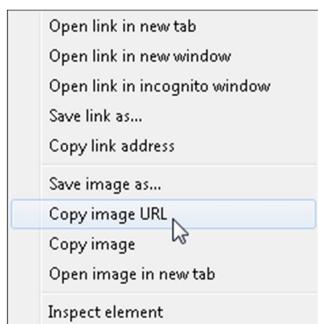
Proses publishing artikel

Tapi jika Anda belum mantap untuk mempublish, bisa disimpan sebagai draft terlebih dahulu dengan mengklik 'Save Draft'. Bisa juga Anda set secara otomatis artikel tersebut akan dipublish otomatis pada tanggal dan jam tertentu dengan mengklik 'Edit' pada 'Publish Immediately'.

Menyisipkan Image dari Situs Lain

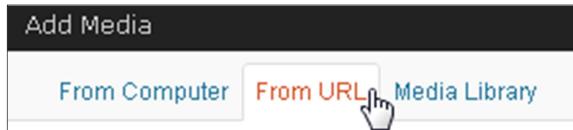
Image yang disisipkan ke dalam artikel tidak harus diupload dari komputer kita, melainkan bisa mengambil dari situs lain. Untuk melakukan hal ini langkahnya adalah:

1. Tentukan image yang akan diambil dari situs lain, dan ambil URL imagnya, dengan cara klik kanan pada image, pilih Copy Image URL (di Chrome) atau Copy Image Location (di Firefox)





2. Kemudian di form insert image, pilih ‘From URL’



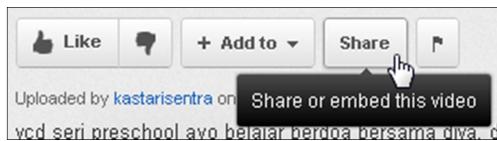
3. Pastekan URL image yang dicopy, ke dalam kotak URL



Mengembed Video dari Youtube

Kita bisa juga menyisipkan video dari Youtube ke dalam artikel kita di Wordpress. Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

1. Pilih video dari Youtube
2. Klik tombol ‘Share’



3. Klik tombol ‘Embed’



4. Copy kode yang muncul di bawah tombol Embed tersebut

```
<iframe width="420" height="315"
src="http://www.youtube.com/embed/--FKJkEPX3Y"
frameborder="0" allowfullscreen></iframe>
```

5. Di dalam form posting artikel Wordpress, pilih modem ‘HTML’



6. Pastekan kode dari Youtube tadi di dalam form posting artikel di Wordpress



Contoh Embed Video YouTube

Permalink: <http://localhost/wordpress/test-2/> Edit View Post Get Shortlink

Upload/Insert

Visual HTML

Berikut ini contoh tampilan video YouTube yang diembed ke dalam postingan di Wordpress

```
<iframe src="http://www.youtube.com/embed/-FKJkEPX3Y" frameborder="1" width="420" height="315"></iframe>
```

Menyisipkan Formula (Equation)

Bagaimana dengan penyisipan equation atau formula seperti halnya di MS Word? Tidak usah khawatir, meskipun di Wordpress belum ada fitur ini, namun kita tetap bisa membuat formula di dalam artikel Wordpress kita. Dalam hal ini nanti kita memanfaatkan situs <http://www.codecogs.com/latex> untuk membuat formulanya, kemudian formula yang digenerate dari situs tersebut kita copy dan pasangkan ke dalam Wordpress. Berikut ini langkah detilnya.

1. Buka situs <http://www.codecogs.com/latex/eqneditor.php>
2. Tulis equation di situs tersebut. Cara menuliskan formula sama seperti ketika Anda menggunakan equation di MS Word, cukup dengan mengklik tombol-tombol obyek equationnya saja jika merasa kesulitan, namun jika Anda familiar dengan LaTeX, maka Anda bisa langsung menuliskan formula dalam format LaTeX.
3. Setelah equation jadi, copy kode pada kotak berikut ini (di bawah equation)

HTML (Edit) HTML code to embed this equation into a web page is:

```
<a href="http://www.codecogs.com/eqnedit.php? latex=\int_{a}^{b} \cos x \: dx = \sin x @plus; C" target="_blank"><img
```

4. Pilih mode 'HTML' di form posting artikel Wordpress

Visual HTML

5. Kemudian paste kan kode tersebut di dalam form posting artikel di Wordpress.

Contoh Equation di Wordpress

Permalink: <http://localhost/wordpress/test-2/> Edit View Post Get Shortlink

Upload/Insert

Visual HTML

Berikut ini contoh tampilan equation di Wordpress

```
<a href="http://www.codecogs.com/eqnedit.php?latex=\int_{a}^{b} \cos x \: dx = \sin x @plus; C" target="_blank"></a>
```



Perhatikan hasil tampilan dari equation yang kita sisipkan ke dalam artikel Wordpress di bawah ini

Contoh Equation di WordPress

Berikut ini contoh tampilan equation di WordPress

$$\int_a^b \cos x \, dx = \sin x + C$$

This entry was posted in [Uncategorized](#) by [admin](#). Bookmark the [permalink](#).

Tampilan equation di Wordpress

Mengedit Artikel

Bagaimana dengan proses editing artikel? Caranya juga cukup mudah di Wordpress. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Klik menu ‘Posts’
2. Cari artikel yang akan diedit, lalu klik ‘Edit’ di bawah title artikel yang akan diedit.

Title	Author	Categories	Tags	Date
Test Edit Quick Edit Trash View	admin	Kategori 1, Kategori 2, Kategori baru	keyword 1, keyword 2	55 mins ago Published
Ini Edit this item I pertamaku	admin	Uncategorized	No Tags	2 hours ago Published
Hello world!	admin	Uncategorized	No Tags	5 hours ago Published
Title	Author	Categories	Tags	Date

Editing artikel

3. Jika Anda hanya ingin mengganti judul artikel, kategori, tags atau sekedar mengubah status artikel dari published ke draft dan sebaliknya, maka cukup Anda klik ‘Quick Edit’ saja supaya lebih cepat proses editingnya.



The screenshot shows the 'QUICK EDIT' interface for a post titled 'Test'. It includes fields for Title, Slug, Date, Password, and various publishing options like Categories, Tags, Status, and Post Format. A 'Cancel' button and a blue 'Update' button are at the bottom.

Tampilan quick edit

- Setelah proses editing selesai, jangan lupa mengklik tombol ‘Update’.

Menghapus Artikel

Jika Anda ingin menghapus artikel, maka perhatikan langkah-langkahnya berikut ini:

- Klik menu ‘Posts’
- Tentukan artikel yang akan dihapus, lalu klik ‘Trash’ di bawah judul artikelnya.

Title	Author	Categories	Tags	Date
Test Edit Quick Edit Trash View	admin	Kategori 1, Kategori 2, Kategori baru	keyword 1, keyword 2	1 hour ago Published
Ini adalah artikel <small>Move this item to the Trash</small>	admin	Uncategorized	No Tags	3 hours ago Published

Proses hapus artikel

Catatan:

Meskipun Anda sudah menghapus suatu artikel dalam daftar artikel, akan tetapi artikel tersebut tidak dihapus secara permanen. Artikel yang telah dihapus tersebut masih disimpan dalam folder ‘Trash’. Untuk melihat daftar artikel yang dihapus (masuk ke folder trash) ini caranya klik ‘Trash’, seperti pada gambar di bawah ini:



Melihat daftar artikel dalam trash

Artikel-artikel dalam folder ‘Trash’ itu, Anda dapat mengembalikannya lagi ke daftar artikel yang terpublish (restore) atau menghapus secara permanen. Jika artikel sudah dihapus secara permanen, maka tidak bisa direstore kembali.



Untuk merestore atau menghapus secara permanen artikel dalam Trash, cukup mengklik salah satu dari keduanya di bawah judul artikel.

Title	Author	Categories	Tags	Date
Test Restore Delete Permanently	admin	Kategori 1, Kategori 2, Kategori baru	keyword 1, keyword 2	1 hour ago Last Modified
Title	Delete this item permanently	Author	Categories	Tags

Restore dan hapus permanen artikel dalam Trash

Tentang Static Pages

Static pages pada prinsipnya sama seperti artikel, namun perbedaannya adalah di dalam static pages tidak ada kategori maupun tags. Hal ini dikarenakan static pages ini bukan merupakan artikel yang bisa dikelompok-kelompokkan ke dalam kategori.

Biasanya static pages ini nanti akan muncul sebagai menu utama yang posisinya di bawah nama blog (tergantung theme yang digunakan). Berikut ini contoh tampilan static pages yang terletak di bawah nama blog.

The screenshot shows a WordPress blog homepage titled "My Blog". The header includes the title "My Blog" and a search bar. Below the header is a large banner image of a rocky coastline. At the bottom of the page, there is a dark navigation bar containing links: "Home", "Halaman 1", "Halaman 2", "Halaman 3", and "Halaman 4". The link "Halaman 1" is highlighted with a red box.

Halaman static pages yang muncul di bawah title atau nama blog



Membuat Static Pages

Untuk membuat static pages, pada prinsipnya sama seperti membuat artikel. Berikut ini langkah untuk membuat static pages:

1. Klik menu 'Pages'
2. Klik 'Add New'



3. Untuk langkah selanjutnya sama seperti membuat artikel

Mengedit Static Pages

Untuk mengedit static pages, caranya sama seperti mengedit artikel.

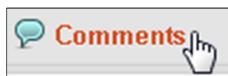
Menghapus Static Pages

Untuk menghapus static pages, caranya sama seperti menghapus artikel.

Pengelolaan Komentar

Di dalam dashboard Wordpress, terdapat panel untuk pengelolaan komentar-komentar yang ditulis oleh pengunjung blog Wordpress kita. Dengan panel ini, Anda dapat mengapprove komentar jika Anda mengaktifkan sistem moderasi untuk semua komentar. Untuk aktifasi sistem moderasi, bisa Anda lihat di bab terakhir tutorial ini tentang 'Setting Konfigurasi'. Selain meng-approve komentar, Anda juga bisa mengedit, menghapus dan mereply komentar.

Panel pengelolaan komentar di dashboard bisa Anda akses dengan mengklik menu 'Comments'



Di dalam daftar komentar yang masuk, Anda bisa membedakan mana komentar yang sudah diapprove atau belum. Perhatikan perbedaan keduanya pada gambar berikut ini

 Rosihan Ari GAMPSMS blog.rosihanari.net rosihanari@gmail.com ::1	Submitted on 2012/03/11 at 4:14 am wah.. artikelnya OK banget. Lanjutkan !!!	My Pictures  View Page
 Mr WordPress wordpress.org/	Submitted on 2012/03/05 at 12:58 am Hi, this is a comment. To delete a comment, just log in and view the post's comments. There you will have the option to edit or delete them.	 Hello world!  View Post

Tampilan daftar komentar



Jika Anda perhatikan gambar di atas, maka ada 2 komentar yang berbeda warna latar (background) nya yaitu warna kuning dan warna putih. Komentar dengan warna background kuning artinya belum diapprove, sedangkan yang berwarna putih sudah diapprove. Untuk meng-approve komentar, caranya cukup mengklik ‘Approve’ yang terletak di bawah komentarnya.

Rosihan Ari Submitted on 2012/03/11 at 4:14 am
wah.. artikelnya OK banget. Lanjutkan !!!
blog.rosihanari.net | rosihanari@gmail.com | ::1
[Approve](#) | [Reply](#) | [Quick Edit](#) | [Edit](#) | [History](#) | [Spam](#) | [Trash](#)

Proses approve komentar

Selanjutnya jika Anda ingin membalas komentar, maka pilih ‘Reply’.

Pilihan ‘Quick Edit’ dan ‘Edit’ digunakan untuk mengedit komentar. Adapun perbedaannya adalah jika Anda memilih ‘Quick Edit’ maka proses pengeditan dapat dilakukan secara cepat (tanpa membuka halaman baru untuk proses edit). Sedangkan ‘Edit’ akan tampil halaman baru untuk proses editnya.

Jika Anda menganggap suatu komentar sebagai SPAM (komentar sampah), maka Anda bisa menset komentar tersebut dengan mengklik ‘Spam’. Dengan begitu, jika ada pengunjung yang menggunakan Email yang sama mengisi komentar maka secara otomatis akan masuk ke daftar SPAM komentar.

Sedangkan ‘Trash’ digunakan untuk menghapus komentar. Setelah Anda melakukan klik pada ‘Trash’, suatu komentar tidak langsung terhapus melainkan akan masuk ke folder TRASH.

All | Pending (0) | Approved | Spam (0) | [Trash \(1\)](#)

Folder komentar

Untuk menghapus secara permanen semua komentar yang masuk ke folder TRASH, silakan mengklik ‘Empty Trash’

Show all comment types ▾ Filter Empty Trash Check for Spam

Mengosongkan folder Trash



Pengelolaan Media Library

Dalam bagian ini, akan dibahas cara mengelola file yang ada di Media Library. File-file ini nanti bisa disisipkan ke dalam artikel yang kita publish.

Untuk masuk ke Media Library, caranya adalah mengklik menu ‘Media Library’, yang selanjutnya akan muncul daftar file-file yang sudah diupload.

The screenshot shows the WordPress Media Library interface. At the top, there are buttons for 'Screen Options' and 'Help'. Below that, a search bar labeled 'Search Media' and a count of '4 items'. The main area is a table with columns: 'File', 'Author', 'Attached to', and 'Date'. The first row shows 'Gurun pasir' (JPG) attached to 'Test' on 2012/03/05, posted 5 hours ago. The second row shows 'data yg eror' (XLS) attached to 'Test' on 2012/03/05, posted 5 hours ago. The third row shows 'data 60 yg masuk 46' (XLS) attached to 'Hello world!' on 2012/03/05, posted 7 hours ago.

Daftar file di Media Library

Sebagai catatan, file-file yang bisa diupload ke Media Library Wordpress ini antara lain:

- Images: .jpg, .jpeg, .png, .gif
- Documents (MS Word): .doc, .docx,
- Documents (MS. Power Points): .ppt, .pptx, .pps, .ppsx
- Documents (MS. Excel): .xls, .xlsx
- Documents (Open Document Text Format): .odt
- Audio: .mp3, .m4a, .ogg, .wav
- Video: .mp4, .m4v, .mov, .wmv, .avi, .mpg, .ogv, .3gp, .3g2

Selain ekstensi file tersebut di atas, tidak bisa diupload ke Media Library.

Sekarang bagaimana cara upload file ke dalam Media Library? Berikut ini caranya:

1. Klik ‘Add New’



2. Pilih file di dalam komputer yang akan diupload, kemudian klik tombol ‘Upload’



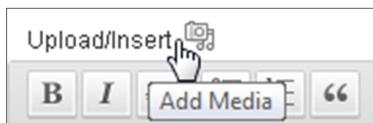
Jika Anda ingin mengubah keterangan atau properti dari file, maka cukup klik ‘Edit’ di bawah nama file yang akan diubah properties nya dalam daftar file.



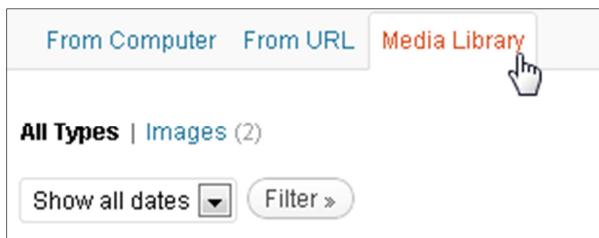
Edit properti file

Sedangkan untuk menghapus file dari Media Library, klik ‘Delete Permanently’.

Selanjutnya bagaimana cara menyisipkan file dari Media Library ke dalam artikel? Caranya cukup mudah yaitu ketika di form posting artikel, klik ‘Upload/Insert’



Kemudian pilih menu tab ‘Media Library’



Klik ‘Show’ pada obyek file yang akan disisipkan



Terakhir, klik ‘Insert into post’



Mudah bukan pengoperasiannya?? :-)



Pengelolaan Links

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai cara pengelolaan link atau tautan. Daftar link yang sudah kita buat nantinya bisa ditampilkan pada side bar Wordpress. Perhatikan tampilan daftar link yang diletakkan di side bar blog Wordpress berikut ini.

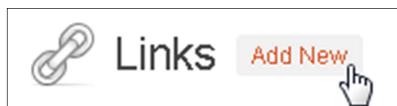
The screenshot shows a blog post titled "Ini adalah artikel pertamaku" posted on March 5, 2012. The sidebar features a "Blogroll" menu with links to Documentation, Plugins, Suggest Ideas, Support Forum, Themes, WordPress Blog, and WordPress Planet. A red box highlights the "Blogroll" section.

Daftar link yang ditampilkan di side bar blog wordpress

Cara Menambahkan Link

Untuk menambahkan link ke daftar link, caranya adalah:

1. Klik menu 'Links'
2. Klik tombol 'Add New'



3. Isikan nama link nya pada bagian Name, contoh:

A screenshot of the 'Name' input field. It contains the text "Blog Pemrograman". Below the input field, there is a placeholder text: "Example: Nifty blogging software".

4. Isikan URL nya pada bagian Web Address, contoh:



Web Address
<input type="text" value="http://blog.rosihanari.net"/>
Example: <input type="text" value="http://wordpress.org"/> — don't forget the <input type="text" value="http://"/>

Jangan lupa prefiks http:// nya

5. Isikan pula deskripsi atau penjelasan link tersebut, contoh:

Description
<input type="text" value="Blog tentang tips pemrograman"/>
This will be shown when someone hovers over the link in the blogroll, or optionally below the link.

Deskripsi itu nanti akan muncul seperti efek tool tip ketika kursor didekatkan pada link tersebut.

Perhatikan contoh tampilan deskripsi yang muncul pada gambar berikut



Efek tool tips yang menampilkan dekripsi link

6. Pilih dalam kategori link mana, link tersebut akan disimpan.

All Categories	<input type="checkbox"/> Link Search Engines
<input checked="" type="checkbox"/> Most Used	<input checked="" type="checkbox"/> Link sahabat
	<input type="checkbox"/> Blogroll

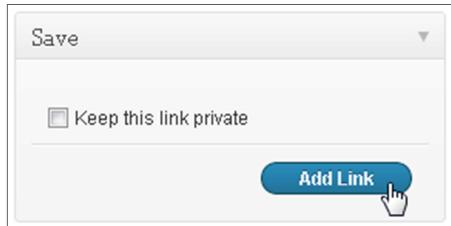
Anda dapat menambah kategori link yang baru, dengan mengklik 'Add new category'



7. Tentukan tipe link nya, apakah nantinya jika link tersebut diklik targetnya akan muncul di window atau tab yang baru (_blank) ataukah pada window atau tab yang sama di browsernya (_top atau _none).

Target
<input checked="" type="radio"/> _blank — new window or tab.
<input type="radio"/> _top — current window or tab, with no frames.
<input type="radio"/> _none — same window or tab.
Choose the target frame for your link.

8. Terakhir, klik 'Add Link'



Mengedit dan Menghapus Link

Langkah mengedit dan menghapus link di wordpress semudah mengedit dan menghapus artikelnya. Untuk mengedit link, cukup dengan menampilkan daftar Link nya kemudian mengklik ‘Edit’ di bawah link yang akan diedit.



Proses edit link

Sedangkan untuk menghapus link, klik pada ‘Delete’.

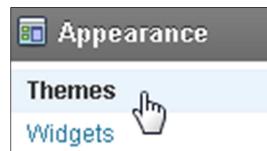
Selanjutnya untuk menampilkan daftar link ke sidebar wordpress, akan dibahas pada bagian bab Pengaturan Theme dan Layout khususnya pada subbab Widget.

Pengaturan Theme dan Layout

Dalam bab ini akan dibahas mengenai cara pengaturan tampilan yang meliputi mengubah thema atau template Wordpress, dan juga mengatur widget-widget dalam sidebar.

Mengubah Theme

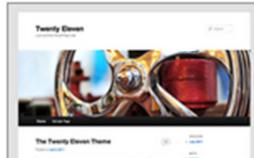
Salah satu kelebihan dari Wordpress adalah kemudahan dalam mengubah-ubah theme atau templatanya, selain kemudahan juga pilihan theme yang demikian banyak disediakan di internet. Untuk pengaturan theme, silakan klik menu ‘Appearance’ lalu pilih ‘Theme’



Jika Anda lihat dalam tampilan theme, maka secara default theme yang aktif ketika Anda install Wordpress pertama kali adalah ‘Twenty Eleven’



Current Theme



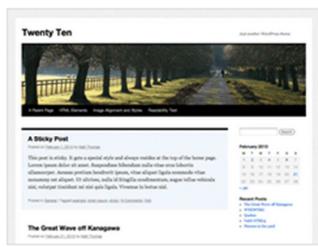
Twenty Eleven 1.3 by the WordPress team

The 2011 theme for WordPress is sophisticated, options for light or dark color scheme, custom lin a showcase to show off your best content, widget Aside, Link, Quote, or Status posts. Included are

Theme Twenty Eleven yang sedang digunakan (aktif)

Selain theme ‘Twenty Eleven’, ada pilihan theme lain yang sudah disediakan Wordpress yaitu ‘Twenty Ten’.

Available Themes



Twenty Ten 1.3 by the WordPress team

The 2010 theme for WordPress is stylish, customizable, simple, and readable — make it yours with a custom menu, header image, and background. Twenty Ten

Alternatif theme lain ‘Twenty Ten’

Jika Anda ingin menggunakan theme ‘Twenty Ten’, maka klik ‘Activate’ pada kolom theme ‘Twenty ten’ tersebut.



Categories, and has an optional one-column page template that removes the sidebar.

[Activate](#) | [Preview](#) | [Delete](#)

All of the files for this theme are located in /themes/twentyten.

Activate “Twenty Ten”

Tags: black, blue, white, two-columns, fixed-width, custom-header, custom-background

Mengaktifkan theme Twenty Ten

Kok hanya ada 2 pilihan theme? Jangan khawatir, karena Anda Wordpress telah menyediakan ratusan theme yang bisa diunduh. Bagaimana cara mengunduhnya? Berikut ini caranya:

1. Klik tombol ‘Install Themes’



2. Selanjutnya Anda bisa mencari theme yang diinginkan, misalkan Anda ingin theme yang warna dasarnya adalah hitam, dan terdiri dari 3 kolom, maka pilih option sbb:

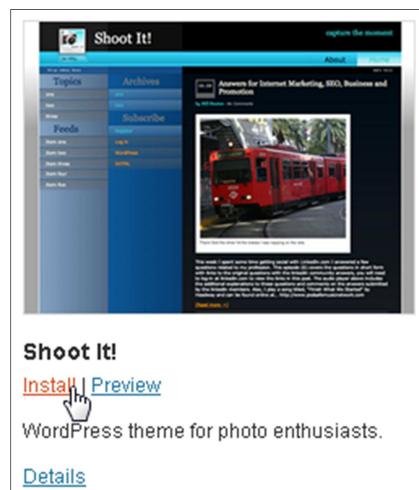


Kategori pencarian theme

3. Kemudian klik Find Themes



4. Setelah Anda menemukan theme yang sesuai keinginan, dan kemudian ingin menginstallnya cukup dengan mengklik 'Install' di bawah theme yang akan diinstall.



Proses install theme

Dalam proses install tersebut, wordpress otomatis akan mendownload theme dari repository yang ada di <http://wordpress.org>

5. Selanjutnya klik 'Activate' untuk mengaktifkan theme tersebut.

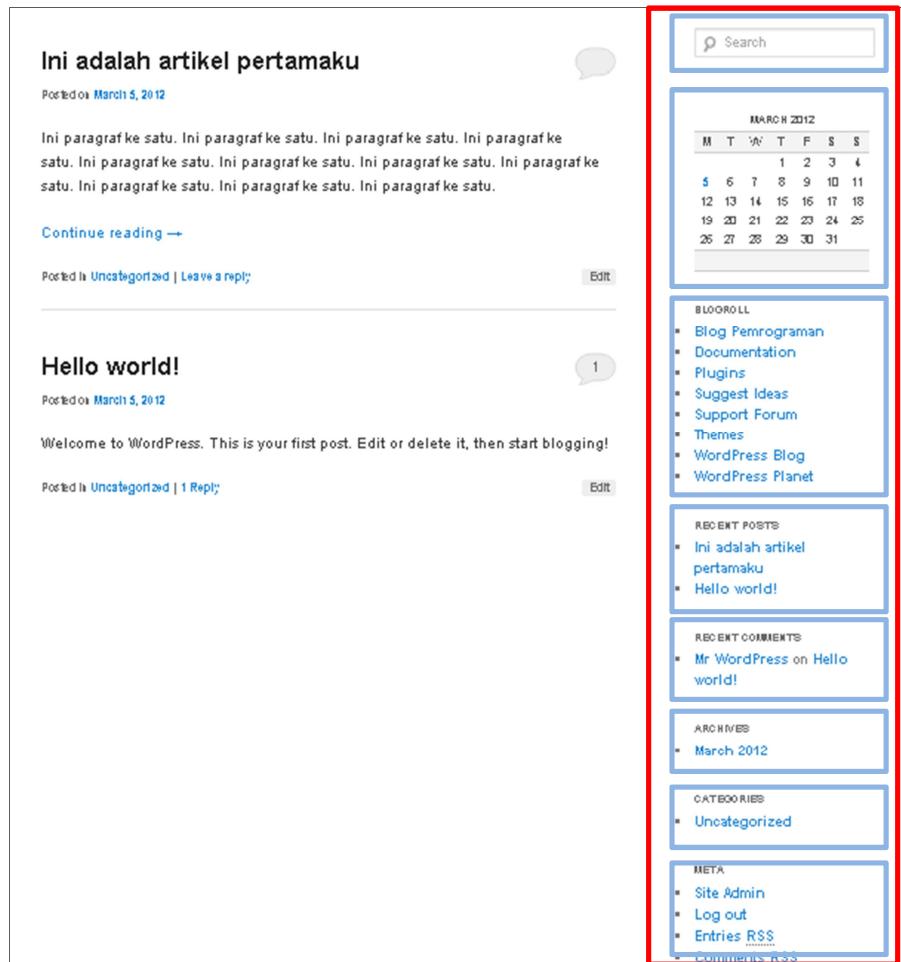


Aktifasi theme

Begitu simpel dan mudah bukan untuk instalasi theme nya? :-)

Mengatur Widget

Pokok bahasan berikutnya tentang widget. Widget merupakan obyek yang merupakan bagian dari sidebar. Di dalam sebuah sidebar, nantinya bisa diletakkan beberapa widget. Untuk memahami apa itu sidebar dan apa itu widget, perhatikan gambar berikut ini



Sidebar dan beberapa widget di dalamnya

Pada gambar di atas, sidebar merupakan bagian dari tampilan halaman wordpress yang letaknya di samping artikelnya. Perhatikan kotak warna merah. Posisi sidebar ini bisa jadi berbeda dalam setiap theme, terkadang ada sidebar yang terletak di sebelah kiri (left sidebar), di kanan (right sidebar) atau kanan dan kiri (double sidebar). Bahkan ada pula theme yang memiliki double sidebar yang semuanya di sebelah kiri atau kanan.

Sedangkan widget (perhatikan kotak warna biru) adalah obyek-obyek yang diletakkan di dalam sidebar tersebut. Jumlah widget yang bisa diletakkan ke dalam sidebar tidak terbatas, namun terlalu banyak juga tidak begitu bagus untuk tampilan. Widget-widget ini bisa ditambahkan, dihapus atau diatur posisi atau urutannya.

Bagaimana cara menambahkan widget ke sidebar? Berikut ini caranya:

1. Klik menu 'Appearance'
2. Pilih Widget



3. Selanjutnya Anda diminta memilih widget yang akan dipasang di side bar. Berikut ini beberapa widget default yang sudah ada di Wordpress beserta penjelasannya:

Archives

Menampilkan daftar arsip artikel yang dikelompokkan berdasarkan bulan dan tahun

Calendar

Menampilkan kalender dari tanggal posting artikel

Categories

Menampilkan daftar kategori artikel yang pernah diposting

Meta

Menampilkan link untuk login/logout Wordpress, RSS Feed dan link Wordpress

Recent Posts

Menampilkan beberapa artikel terbaru

Tag Cloud

Menampilkan daftar tag-tag yang sudah pernah dibuat

Search

Menampilkan form pencarian artikel

RSS

Menampilkan RSS Feed dari situs lain

Text

Menampilkan teks tertentu, bisa juga digunakan untuk menyisipkan kode HTML atau javascript ke dalam sidebar

Pages

Menampilkan daftar static pages

Recent Comments

Menampilkan beberapa komentar pengunjung terakhir



Links

Menampilkan daftar links yang sudah dibuat

4. Kemudian untuk memasang widget ke sidebar, cukup geser widget yang diinginkan ke dalam kotak sidebar nya

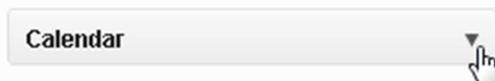


Meletakkan widget ke dalam sidebar

Keterangan:

Urutan widget (dari atas ke bawah) menentukan urutan widget yang akan tampil di halaman Wordpressnya. Anda bisa mengubah urutannya dengan menggeser-gesernya ke atas dan bawah.

5. Selanjutnya Anda dapat mengatur properti dari widgetnya, cukup dengan mengklik tanda panah kecil



Kemudian silakan diubah propertinya, dan klik ‘Save’ contoh:



Mengubah properti widget

6. Sedangkan untuk menghapus widget, diklik saja ‘Delete’ dari properti widget tersebut.



Tentang Plugins

Plugins adalah modul-modul yang sifatnya optional yang bisa ditambahkan/diinstall atau dihapus/remove di dalam Wordpress. Secara umum, ada ratusan bahkan ribuan pilihan plugins yang sudah dibuat para developer yang bisa diinstall ke dalam Wordpress Anda, yang kesemuanya disimpan dalam repository Wordpress di <http://wordpress.org/extend/plugins/>.

Mengingat banyaknya plugins yang ada, maka dalam bagian ini, hanya akan dibahas beberapa plugins saja yang paling banyak dipakai. Diantaranya adalah:

- Akismet
- Contact Form 7
- NextGen Gallery
- All in One SEO Pack
- Google XML Sitemap
- Yet Another Related Posts Plugin (YARPP)
- Math Comment Spam Protection Plugin
- SyntaxHighlighter

Plugin Akismet

Akismet adalah plugin yang digunakan untuk memfilter spam komentar yang masuk secara otomatis. Plugin ini secara default sudah tersedia di Wordpress. Jadi Anda tinggal mengaktifkannya saja tanpa perlu instalasi.

Prinsip kerja dari Akismet ini adalah memfilter spam kemudian menyimpannya ke dalam database di situs <http://akismet.com>. Supaya Wordpress kita bisa terintegrasi dengan situs Akismet tersebut, Wordpress kita harus diregistrasikan dahulu ke situs Akismet sebelum plugin ini diaktifkan. Berikut ini panduan aktivasi plugin Akismet:

1. Klik menu ‘Plugins’



2. Klik ‘Sign up for an Akismet API Key’ untuk melakukan registrasi

Akismet
Activate | Edit | Delete

Used by millions, Akismet is quite possibly the best way in the world to **protect your blog from comment and trackback spam**. It keeps your site protected from spam even while you sleep. To get started: 1) Click the "Activate" link to the left of this description, 2) **Sign up for an Akismet API key**, and 3) Go to your [Akismet configuration](#) page, and save your API key.

Version 2.5.3 | By Automattic | Visit plugin site

3. Klik tombol ‘Get an Akismet API Key’



4. Klik 'Sign Up' pada bagian 'Personal' supaya Anda bisa mendaftar gratis



5. Isikan data Anda pada form yang disediakan, dan pastikan Anda memilih layanan free dengan menggeser bagian 'Yearly contribution' ke \$0

CONTACT INFO		WHAT IS AKISMET WORTH TO YOU?	
First name	Rosihan Ari	\$0.00/yr	<input type="range"/>
Last name	Yuana	Yearly contribution:	\$0
Email	rosihanari@gmail.com	<small>By clicking Continue you agree to our terms and conditions and privacy policy.</small>	
Confirm email	rosihanari@gmail.com	<input type="checkbox"/> Send me useful tips on how to decrease spam every month or so (you can unsubscribe at any time).	
CONTINUE			

6. Setelah Anda mengklik 'Continue', maka sebuah email berisi kode API akan dikirimkan kepada Anda. Di dalam email yang dikirimkan, silakan copy kode API Akismet nya
7. Kemudian, di plugin Akismetnya pastikan plugin ini sudah diaktifkan dengan mengklik 'Activate' di bawah 'Akismet'



8. silakan klik 'Akismet Configuration'



9. Masukkan kode API Akismetnya pada kotak yang disediakan



A screenshot of a contact form interface. At the top, there is a yellow header bar with the text "Please enter an API key. ([Get your key.](#))". Below this, there is a text input field containing the value "dwA918s19200" and a link "([What is this?](#))" next to it.

Plugin Contact Form 7

Plugin ini digunakan untuk membuat form kontak supaya dimanfaatkan oleh pengunjung blog untuk mengirimkan pesan ke Anda (pemilik blog), dimana pesan tersebut langsung terkirim ke mail box Anda.

Bagaimana cara instalasinya? Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Klik tombol 'Add New' pada panel Plugins



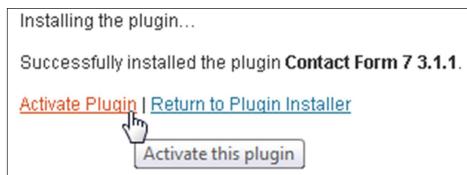
2. Ketikkan 'Contact Form 7' pada kotak pencarian plugins



3. Klik 'Install' pada Contact Form 7 dari hasil pencarian

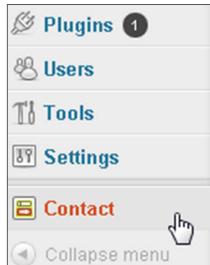


4. Setelah instalasi plugin sukses, selanjutnya aktifkan plugin tersebut dengan mengklik 'Activate Plugin'



OK, setelah plugin Contact Form 7 ini diinstall, selanjutnya bagaimana cara membuat form kontaknya? Berikut ini langkahnya:

1. Klik menu 'Contact' pada Dashboard Wordpress. Menu ini otomatis muncul setelah plugin Contact Form 7 diinstall.



- Perhatikan kode yang muncul seperti pada gambar di bawah ini (pada kotak warna coklat),

Copy this code and paste it into your post, page or text widget content.
[contact-form-7 id="60" title="Contact form 1"]

Silakan copy kode tersebut

- Kemudian, buat Static Page baru, melalui menu ‘Pages’ – ‘Add New’
- Pastekan kode yang dicopy tadi ke dalam form pages yang kita buat

Contact Us

Permalink: <http://localhost/wordpress/contact-us/> [Edit](#) [View Page](#)

Upload/Insert

Visual **HTML**

b i link b-quote del ins img ul ol li code more lookup close tags

fullscreen

Anda ingin menghubungi saya secara personal? silakan isi kontak form berikut ini, dan kami akan segera mengontak Anda kembali.

[contact-form-7 id="60" title="Contact form 1"]

Pastikan, ketika Anda sudah mengubah mode formnya ke dalam ‘HTML’.

- Setelah pages Contact Us ini disimpan, blog Anda kini akan memiliki menu form kontak





Contact Us

Anda ingin menghubungi saya secara personal? silakan isi kontak form berikut ini, dan kami akan segera mengontak Anda kembali.

Your Name (required)

Your Email (required)

Subject

Your Message

Catatan:

Anda dapat mengedit setting atau tampilan form kontak nya di menu ‘Contact’ pada bagian template seperti di bawah ini (sebagai contoh):

```
<p>Nama Lengkap Anda (harus diisi)<br />
 [text* your-name] </p>

<p>Email Anda (harus diisi)<br />
 [email* your-email] </p>

<p>Perihal<br />
 [text your-subject] </p>

<p>Pesan Anda<br />
 [textarea your-message] </p>

<p>[submit "Kirim pesan"]</p>
```

Kemudian setelah dimodifikasi templatanya, jangan lupa mengklik tombol ‘Save’

Copy this code and paste it into your post, page or text widget content.

[contact-form-7 id="60" title="Contact form 1"]





Plugin NextGEN Gallery

Plugin yang luar biasa ini memungkinkan Anda untuk memasang gallery image di blog Wordpress yang Anda miliki. Selain instalasinya cukup mudah, plugin ini juga mudah dalam pengelolaannya.

Berikut ini langkah-langkah instalasinya:

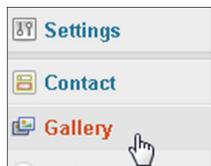
1. Dalam panel Plugin, lakukan pencarian pada Search Plugin, dengan kata kunci: NextGEN Gallery



2. Selanjutnya klik 'Install Now' pada plugin NextGEN Gallery dari hasil pencarian



3. Jangan lupa melakukan 'Activate Plugin' setelah plugin ini diinstall
4. Setelah plugin diinstall dan diaktifkan, maka Anda akan mendapatkan sebuah menu baru yaitu 'Gallery' pada dashboard.



Selanjutnya, akan saya jelaskan cara membuat gallery dengan plugin NextGEN ini. Secara umum proses pembuatan gallery ini adalah: membuat nama gallery baru, upload image ke dalam gallery tersebut, lalu letakkan gallery ke dalam artikel atau ke dalam widget sidebar. Adapun cara detilnya adalah sebagai berikut:

1. Klik menu 'Gallery'
2. Klik tombol 'Upload pictures'



3. Tulis nama gallery yang akan Anda buat



4. Kemudian klik tombol 'Add Gallery'
5. Setelah itu Anda diminta mengupload images ke dalam gallery yang tadi kita buat. Untuk memulai proses upload image, silakan klik tombol 'Select Files'



6. Pilih file image yang ada di komputer Anda untuk diupload



7. Jangan lupa pilih gallery mana, file image tersebut akan dimasukkan.



8. Klik tombol ‘Upload Images’ dan tunggu beberapa saat untuk proses uploadnya serta pembuatan thumbnails.

Setelah gallery dibuat dan images dalam gallery tersebut sudah diupload, selanjutnya kita bisa memasang gallery tersebut ke dalam postingan artikel atau widget sidebar.

Untuk memasang gallery image ke dalam artikel, maka caranya cukup mudah yaitu pada form postingan artikel, cukup kita klik tombol berikut ini



Kemudian pilih nama gallery yang sebelumnya sudah kita buat,



Tentukan pilihan bagaimana gallery image tersebut ditampilkan, apakah dalam bentuk daftar image (image list) atau slideshow. Setelah ditambahkan gallery, maka tampilan form posting artikel akan tampak sbb:



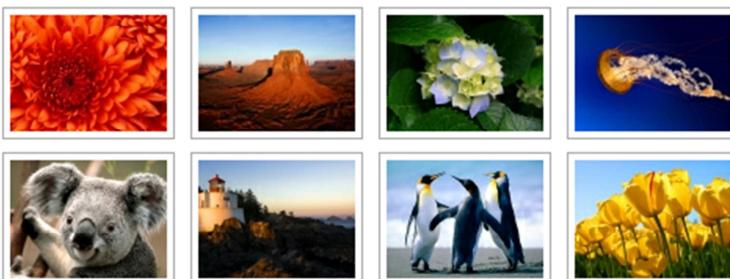
Dan... bagaimana bentuk artikel yang di dalamnya ada gallery image nya? Perhatikan contohnya di bawah ini



Picture Gallery Pertamaku

Berikut ini adalah foto-foto hasil pembuatan gallery image dengan memanfaatkan plugin NextGen Gallery WordPress. Keren kan??? 😊

[Show as slideshow]

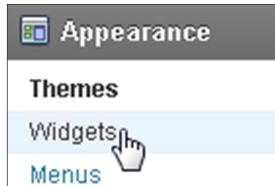


This entry was posted in [Uncategorized](#) by [admin](#). Bookmark the [permalink](#).

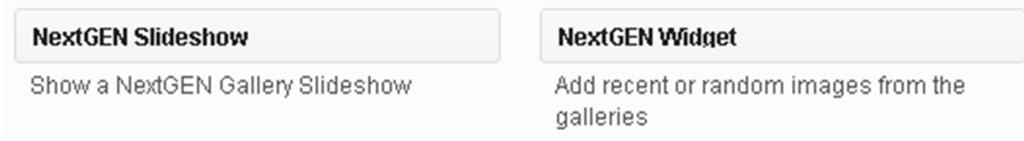
Keren kan? :-)

Selain dimasukkan ke dalam postingan artikel, kita bisa juga memasukkan gallery ke dalam widget sidebar. Adapun caranya adalah:

1. Klik menu ‘Appearance’ di dashboard, kemudian pilih ‘Widget’.



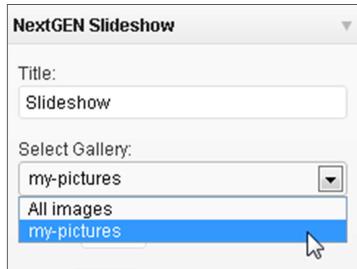
2. Selanjutnya, Anda akan mendapatkan 2 pilihan widget NextGen gallery yang bisa dipasang.



Keterangan:

‘NextGen Slideshow’ akan menampilkan slideshow dari gambar-gambar yang ada dalam suatu gallery, sedangkan ‘NextGen Widget’ akan menampilkan sebuah gambar random atau gambar terbaru dari gallery tertentu.

3. Silakan pilih salah satu atau keduanya, kemudian drag atau geser widget tersebut ke sidebar nya
4. Tentukan dari gallery mana, gambar-gambar tersebut akan ditampilkan.



Dan hasilnya tampak pada contoh tampilan berikut ini:

Picture Gallery Pertamaku
Posted on March 11, 2012

Berikut ini adalah foto-foto hasil pembuatan gallery image dengan memanfaatkan plugin NextGen Gallery WordPress. Keren kan??? 😊

[Show as slideshow]

DAFTAR KATEGORI

- Kategori 2
 - Kategori 4
 - Kategori 3
- Uncategorized

KALENDER POSTING

Contoh gallery yang ditampilkan di sidebar dalam bentuk slide show

Pengaturan Users

Di dalam Wordpress, kita bisa membuat beberapa user yang berbeda-beda levelnya atau disebut juga role (peran). Ada beberapa jenis role yang bisa diberikan oleh seorang user, yaitu:

- **Administrator**
Role ini memiliki kedudukan tertinggi dalam level user WordPress. Administrator memiliki akses pada semua fitur yang ada dalam WordPress, mulai dari administrasi plugin, user, semua artikel baik yang bersifat private maupun public (berupa page maupun post), theme, dashboard, blogroll, kategori, serta file dan media yang diupload. Selain itu administrator juga bisa memoderasi atau mengatur komentar.
- **Editor**
Level yang kedua, atau ROLE yang level di bawah Administrator adalah Editor. Adapun hak yang dimiliki oleh ROLE yang satu ini adalah melakukan administrasi semua artikel (page atau post),



administrasi kategori, dan upload file/media. Nah.. jelas bahwa untuk pengaturan user, plugin, theme tidak diperkenankan oleh Editor. Moderasi komentar juga bisa dilakukan oleh Editor ini.

- **Author**

Author adalah ROLE setingkat di bawah Editor. Hak atas ROLE yang satu ini kian dibatasi, yaitu hanya berhak mengatur administrasi pada artikel yang dia posting saja (tipe post), selain itu ia juga boleh mengupload file. Untuk moderasi komentar... sayang... Author ini tidak berhak, meskipun komentarnya ada pada artikel yang dia posting.

- **Contributor**

Nah.. kalau ROLE yang ini, haknya apa saja ya? ROLE yang levelnya di bawah Author ini hanya berhak untuk menulis artikel (tipe post) dan mengeditnya, sedangkan untuk mempublish nya tidak diperkenankan. Dalam hal ini artikel yang telah ditulis oleh Contributor harus direview dahulu oleh Administrator atau Editor baru dipublish. Artikel yang boleh dieditnya pun harus yang dia tulis sendiri.

- **Subscriber**

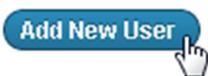
Sedangkan Subscriber atau ROLE dengan level paling rendah ini, hak nya hanya sebatas membaca komentar, memberikan komentar, membaca artikel, dengan catatan bila blognya dibuat private (tidak semua orang bisa membaca artikel) oleh Administrator.

Sekarang bagaimana cara menambahkan user baru dalam Wordpress? Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Klik menu ‘Users’
2. Klik ‘Add New’



3. Isikan data user baru pada form yang disediakan, dengan penjelasan tiap-tiap itemnya sebagai berikut:
 - a. Username : nama user baru (wajib diisi)
 - b. Email : email user baru (wajib diisi)
 - c. First Name : nama depan user (optional)
 - d. Last Name : nama belakang user (optional)
 - e. Website : website si user jika ada (optional)
 - f. Password : password default si user, diisi dua kali (wajib diisi)
 - g. Send Password : pilihan apakah password default dikirim ke email user baru tsb
 - h. Role : jenis role/level user
4. Klik tombol ‘Add New User’



Keterangan:

Password default user yang diset oleh administrator nantinya bisa diubah sendiri oleh si user ketika login ke Wordpress.



Sedangkan untuk proses edit dan hapus user, caranya sangat mudah yaitu hanya dengan masuk ke panel user melalui klik menu ‘Users’. Kemudian di daftar user yang ada, klik edit atau hapus di bawah user yang akan diedit atau dihapus.

Username	Name	E-mail	Role	Posts
admin		emailku@mysite.com	Administrator	2
rosihanari GAMPSMS	Rosihan Ari Yuana	rosihanari@gmail.com	Subscriber	0
Username	Name	E-mail	Role	Posts

Panel pengaturan user

Setting Konfigurasi

Panel setting konfigurasi digunakan untuk mengubah beberapa properti dari blog wordpress, seperti mengubah nama blog, tagline, format tanggal posting artikel, dll. Mengingat banyaknya setting konfigurasi yang bisa dilakukan, maka dalam bagian ini hanya akan diberikan beberapa setting konfigurasi yang penting-penting saja.

Secara umum, untuk masuk ke panel setting konfigurasi langkahnya adalah mengklik menu ‘Settings’



Mengubah Nama Blog (Blog title) dan Tagline

Nama blog dan tagline ini muncul pada bagian header tampilan Wordpress, perhatikan gambar berikut ini (diberi tanda kotak merah)



Letak tampilan nama blog dan tagline di bagian header



Untuk mengubah nama blog dan tagline, langkahnya:

1. Klik pada submenu ‘General’



2. Silakan edit pada bagian ‘Site Title’ dan ‘Tagline’

Site Title	My Blog
Tagline	Just another WordPress site

3. Untuk menyimpan perubahannya, klik ‘Save Changes’



Mengubah Format Tanggal Posting

Secara default, format tanggal posting artikel adalah sebagaimana tampak pada gambar berikut ini (perhatikan tanda kotak merah):

Ini adalah artikel pertamaku

Posted on **March 5, 2012**

Ini paragraf ke satu. Ini paragraf ke satu.

[Continue reading →](#)

Tampilan format tanggal posting

Anda dapat mengubah format penulisan tanggallnya dengan cara:

1. Masuk ke submenu ‘General’
2. Ubah format tanggal yang diinginkan pada bagian ini

Date Format	<input type="radio"/> March 5, 2012 <input checked="" type="radio"/> 2012/03/05 <input type="radio"/> 03/05/2012 <input type="radio"/> 05/03/2012 <input type="radio"/> Custom: Y/m/d 2012/03/05
-------------	---

[Documentation on date and time formatting.](#)



3. Simpan konfigurasi

Mengubah Tampilan Halaman Depan (Front Page)

Secara default, tampilan halaman depan dari Wordpress adalah terdiri dari 10 artikel terbaru yang telah diposting. Artikel-artikel ini tersusun berurutan dari yang terbaru (disorting berdasarkan waktu posting) mulai dari paling atas.

The screenshot shows the default WordPress front page with two posts:

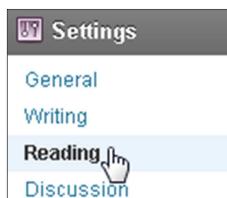
- Ini adalah artikel pertamaku**
Posted on [March 5, 2012](#)
Content: Ini paragraf ke satu.
[Continue reading →](#)
Posted in [Uncategorized](#) | [Leave a reply](#) [Edit](#)
- Hello world!**
Posted on [March 5, 2012](#)
Content: Welcome to WordPress. This is your first post. Edit or delete it, then start blogging!
Posted in [Uncategorized](#) | [1 Reply](#) [Edit](#)

Tampilan default halaman depan Wordpress

Kita dapat mengubah front page ini, misalkan kita ingin halaman depannya berupa static pages atau posts atau mengubah jumlah maksimum posts yang akan ditampilkan (default: 10).

Untuk mengubah front page nya menjadi static pages, maka caranya:

1. Klik submenu ‘Reading’



2. Beri tanda cek pada ‘A Static Page’ dalam option ‘Front Page’
3. Kemudian pilih salah satu halaman dari static page yang sudah kita buat untuk dijadikan front page



Front page displays Your latest posts
 A [static page](#) (select below)

Front page: Halaman 1

Posts page: Halaman 1
Halaman 2
Halaman 3
Halaman 4

Blog pages show at most posts

4. Simpan konfigurasi dengan mengklik ‘Save Changes’

Sedangkan untuk mengubah jumlah maksimum posting terakhir yang akan ditampilkan di front page adalah dengan mengubah bagian ini:

Blog pages show at most posts

Mengubah jumlah maksimum artikel yang akan tampil di front page

Pengaturan Setting Komentar

Kita juga bisa mengatur konfigurasi komentar yang masuk ke Wordpress. Untuk pengaturan setting komentar ini, silakan klik submenu ‘Discussion’



Menu pengaturan setting komentar

Berikut ini beberapa item konfigurasi terkait pengaturan komentar:

- Allow people to post comments on new articles

Option di atas menentukan apakah pengunjung blog bisa memposting komentar pada artikel-artikel yang baru dipublish.



Comment author must fill out name and e-mail

Jika Anda ingin supaya pengunjung sebelum memposting komentar harus mengisi nama dan email, maka beri tanda cek pada option ini

Automatically close comments on articles older than days

Option di atas digunakan untuk mensetting supaya menonaktifkan fitur pengisian komentar secara otomatis setelah artikel berumur beberapa hari (default 14 hari).

Enable threaded (nested) comments levels deep

Option di atas digunakan untuk menentukan apakah komentar pengunjung disajikan secara tersarang (nested) atau tidak. Berikut ini contoh komentar yang bentuknya nested (tersarang)

The screenshot shows a nested comment thread. The first comment is from 'Cosa Aranda' at 'January 12, 2012 at 9:28 pm'. It contains text about a full-page script and links to Adfly. Below it is a reply from 'Re-Informs' at 'January 13, 2012 at 8:05 am', which includes two yellow smiley face emojis. This is followed by another reply from 'Cosa Aranda' at 'January 13, 2012 at 8:41 am', containing code for a script and a message about changing domain links to Adfly. The interface includes 'Reply' buttons for each comment.

Contoh tampilan nested komentar (diambil dari <http://cosaaranda.com>)

Keterangan:

Nested komentar itu muncul jika ada komentar yang dibalas atau dikomentari oleh orang lain.

Comments should be displayed with the older comments at the top of each page

Option di atas digunakan untuk mengatur urutan tampilan komentar dalam suatu posting, apakah terurut secara descending atau ascending berdasarkan waktu posting komentar.



- Anyone posts a comment

Option tersebut digunakan untuk mengaktifkan/menonaktifkan notifikasi via email jika ada komentar yang masuk.

- An administrator must always approve the comment

Jika Anda ingin agar setiap komentar tidak langsung terpublish otomatis namun harus melalui proses moderasi terlebih dahulu, maka aktifkan option ini.

Integrasi Wordpress dengan Facebook

Untuk mendatangkan pengunjung atau visitor traffic ke blog Wordpress kita, kita bisa memanfaatkan social media, salah satunya adalah Facebook.

Bagaimana cara pemanfaatan facebook untuk menarik pengunjung ke blog kita? Kita gunakan Facebook untuk menampilkan setiap artikel yang kita publish di blog. Begitu kita posting artikel terbaru, maka secara otomatis judul artikel dan URL nya muncul di Wall akun Facebook kita. Dengan demikian, setiap Friends Facebook dapat melihat artikel terbaru tersebut. Jika kita mempunyai friends ribuan, tentunya hal ini sangat menguntungkan bagi blog kita :-)

Untuk mengintegrasikan blog Wordpress kita dengan Facebook, kita membutuhkan Facebook Application bernama ‘RSS Graffiti’. Berikut ini cara instalasi dan penggunaannya:

1. Masuk ke akun Facebook Anda
2. Pada kotak pencarian di Facebook, ketikkan ‘RSS Graffiti’

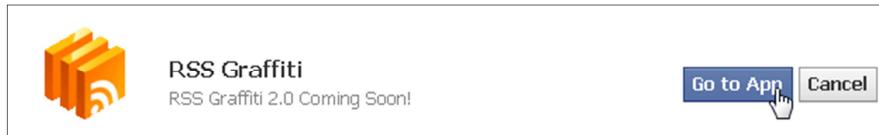


3. Kemudian akan muncul ‘RSS Graffiti’ pada Apps, klik pada RSS Graffiti tersebut
4. Klik ‘Click Here to authorize RSS Graffiti’

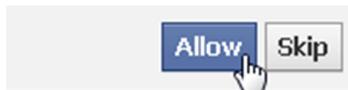




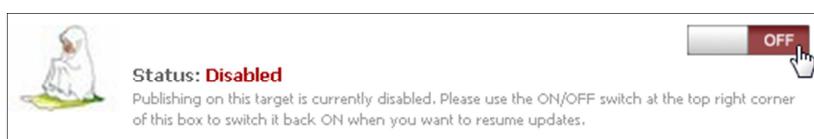
5. Klik 'Go to App'



6. Pada bagian permintaan permission, klik 'Allow'

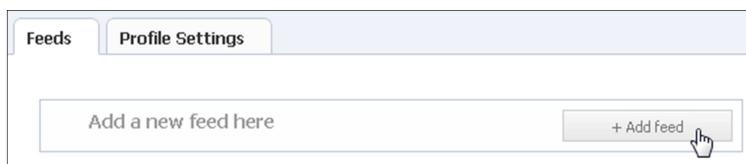


7. Pastikan, status dari application RSS Graffiti ini adalah 'Configured', jika statusnya 'Disabled', maka aktifkan applicationnya dengan mengklik tombol OFF nya



8. Selanjutnya, kita bisa memasukkan Feed dari blog kita. Feed adalah data berformat XML yang berisi daftar artikel-artikel dari blog kita. Lokasi feed dari blog wordpress kita biasanya terletak di <http://namablog/feed>

Feed ini nanti kita masukkan ke RSS Grafitti, dengan cara mengklik 'Add Feed'



9. Isikan URL feed blog anda, pada bagian 'Feed URL'



10. Isikan nama blog Anda pada bagian 'Source Name'



Source Name:	Blog Tutorial Gratis : Blog.RosihanAri.Net
Enter a name for this feed. This should help your readers identify the source of the posts.	

11. Isikan URL situs Anda pada ‘Source URL’

Source URL	http://blog.rosihanari.net
You can use this entry to override the URL pointing to the source site. If you leave this blank we will use the Channel URL from your feed.	

12. Anda bisa melihat preview yang akan tampil di WALL Facebook Anda dari RSS Graffiti dengan mengklik preview



Hasil setelah dipreview

Cara Mengetahui Tingkat Kemiripan Teks (Text Similarity) dengan PHP
Beberapa orang pengunjung blog tutorial gratis ini pernah menanyakan ke saya bagaimana sih cara membuat sendiri script untuk menampilkan artikel terkait atau artikel yang berhubungan. Jika Anda menggunakan WordPress, maka hal ini mudah dilakukan karena cukup menginstall plugin YARPP (Yet Another Related Posts Plugin), selesai...
Namun bagaimana jika Anda membuat CMS sendiri?...
Source: [Blog Tutorial Gratis: Blog.RosihanAri.Net](#)
Published: 2012-03-20 23:24:46 GMT
2 seconds ago via RSS Graffiti · Comment · Like · Share

13. Anda dapat menambahkan pesan teks tertentu di atas hasil RSS nya, dengan cara mengklik ‘Transform’



14. Pilih ‘Static Text’





15. Tulis teks yang diinginkan, misalnya:

Text **Artikel Terbaru Dari Blogku**

The text you enter here will be published as a message introducing each story. For example you might like to introduce new entries from your blog as "New post in my blog".

Anda dapat melihat preview nya kembali. Berikut ini preview setelah ditambahkan Static Textnya

Artikel Terbaru Dari Blogku

Cara Mengetahui Tingkat Kemiripan Teks (Text Similarity) dengan PHP

Beberapa orang pengunjung blog tutorial gratis ini pernah menanyakan ke saya bagaimana sih cara membuat sendiri script untuk menampilkan artikel terkait atau artikel yang berhubungan. Jika Anda menggunakan WordPress, maka hal ini mudah dilakukan karena cukup menginstall plugin YARPP (Yet Another Related Posts Plugin), selesai... Namun bagaimana jika Anda membuat CMS sendiri?...

Source: [Blog Tutorial Gratis: Blog.RosihanAri.Net](#)

Published: 2012-03-20 23:24:46 GMT

2 seconds ago via RSS Graffiti · [Comment](#) · [Like](#) · [Share](#)

16. Selanjutnya, Anda bisa mengatur update frequency dari RSS Graffiti ini. Update frequency adalah interval waktu yang digunakan RSS Graffiti untuk mengecek ada tidaknya artikel terbaru dari blog Anda. Tentunya, semakin cepat update frequency ini maka semakin baik. Untuk mengatur ini, silakan pilih 'Schedule'

Transform **Schedule**

17. Pilih update frequency yang diinginkan

As soon as possible

- As soon as possible
- Every half an hour
- Every hour
- Every other hour
- Four times a day
- Twice a day
- Once a day

Ada beberapa alternatif pilihan update frequency yang bisa dipilih. Disarankan untuk memilih 'As soon as possible' supaya artikel terbaru di blog kita cepat terpublish di Wall Facebook kita.

18. Terakhir, simpan konfigurasi RSS Graffiti nya dengan mengklik tombol SAVE

A screenshot of a user interface for adding a new feed. It features a text input field containing the placeholder "Add a new feed here". To the right of the input field are two buttons: "Save" and "Cancel". A hand cursor icon is positioned over the "Save" button, indicating it is the target of a click action.

Jika Anda memiliki lebih dari satu blog, maka Anda bisa menambahkan Feed yang baru dengan cara yang sama seperti di atas.

Memasang Statistic Counter

Statistic counter sangat diperlukan bagi sebuah website atau blog karena digunakan untuk memantau perkembangan traffic pengunjung. Selain itu dengan statistic counter kita bisa melihat berapa jumlah pengunjung pada saat tertentu secara real time, dan beberapa layanan statistic counter memungkinkan kita bisa melihat pengunjung website kita berasal dari daerah mana dengan fasilitas geo tagging.

Sebenarnya di dalam Wordpress sudah tersedia beberapa plugin untuk statistic counter ini, namun seiring dengan bertambahnya pengunjung maka plugin ini akan semakin memberatkan server. Oleh karena itu saya sangat sarankan Anda menggunakan statistic counter dari layanan luar blog.

Salah satu layanan statistic counter yang saya rekomendasikan untuk digunakan adalah 'Histats'. Dengan Histats ini, Anda cukup melakukan registrasi di situs <http://www.histats.com> kemudian setelah itu Anda cukup mengcopy paste sebuah script dari situs tersebut untuk diletakkan di blog Anda. Disarankan ditempatkan di widget sidebar dari Wordpress.

Kelebihan dari Histats ini adalah:

1. Anda dapat mengetahui user yang sedang online (mengakses blog Anda) secara REAL TIME
2. Anda dapat mengetahui log perkembangan jumlah pengakses blog Anda per hari, per bulan dan perkiraan pengunjung pada hari tertentu
3. Anda dapat membandingkan data statistik pengunjung dari dua waktu
4. Anda dapat mengetahui dari daerah mana (kota dan negara) pengunjung blog karena terdapat fitur geo tagging
5. Anda dapat mengetahui detail profile dari pengunjung blog, seperti sistem operasi yang digunakan, jenis browser dll
6. Anda dapat mengetahui halaman artikel mana dalam blog yang paling banyak dibaca
7. Anda dapat mengetahui kata kunci yang digunakan pengunjung blog Anda ketika mereka menggunakan search engine
8. Anda dapat mengetahui situs mana saja yang merefer situs/blog Anda
9. Semua data statistik disajikan dengan grafik yang menarik dan mudah dibaca

Berikut ini cara menggunakan statistik dengan Histats:

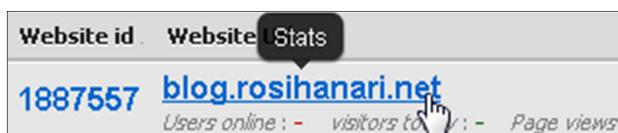
1. Silakan buka situs <http://www.histats.com>



2. Klik REGISTER
3. Isikan email Anda dan password pada form registrasi account (masing-masing diisikan 2x) di bagian LOGIN DATA
4. Untuk bagian ADDITIONAL INFORMATION, isikan nama Anda sebagai pemilik blog
5. Jangan lupa memberi tanda centang pada 'I have read and agree...'
6. Klik tombol REGISTER
7. Selanjutnya sebuah email konfirmasi akan dikirim secara otomatis ke alamat email Anda, dan silakan diklik link URL yang ada dalam email tersebut.
8. Kemudian silakan login di <http://www.histats.com> menggunakan email dan password yang tadi Anda registerkan
9. Setelah login, klik 'ADD WEBSITE'
10. Isikan URL blog Anda pada kotak 'SITE URL'

A screenshot of a web interface showing a single input field. The field has a grey border and contains the text 'http://blog.rosihanari.net'. Above the input field, the label 'Site url' is visible in a small, bold font.

11. Sesuaikan Time Zone di daerah Anda pada kotak yang disediakan. Pertama Anda pilih waktu saat ini di kotak 'SELECT CURRENT TIME', lalu pilih 'TIME ZONE' nya. Khusus di pulau jawa atau WIB, pilih 'ASIA/JAKARTA'
12. Kemudian isikan judul website Anda, pada kotak TITLE, misalnya: Blog.RosihanAri.Net, dan juga pada bagian DESCRIPTIONNYA, misalnya: Blog Tutorial Gratis
13. Pada bagian 'STATS VISIBILITY' sebaiknya dipilih 'Site Stats are available to everyone' supaya data statistik ini bisa dilihat oleh orang lain juga
14. Kemudian klik situs Anda yang tadi diregisterkan,



15. Klik 'COUNTER CODE' untuk mendapatkan kode yang nantinya harus diletakkan di blog Anda



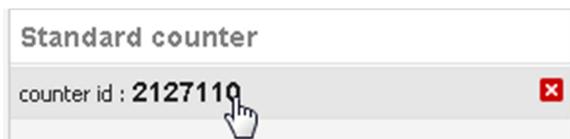
16. Klik 'ADD NEW COUNTER'
17. Pilih tampilan statistic counter yang diinginkan
18. Beri tanda centang pada semua option





Supaya dalam statistic counter Anda muncul jumlah pengunjung hari ini, total pengunjung, jumlah halaman yang dibaca hari ini, total jumlah halaman yang telah dibaca, dan jumlah pengunjung yang sedang online.

19. Klik 'SAVE'
20. Klik nomor ID counter yang tadi Anda buat untuk memunculkan kode nya



21. Copy kode yang muncul pada bagian 'Counter Code'

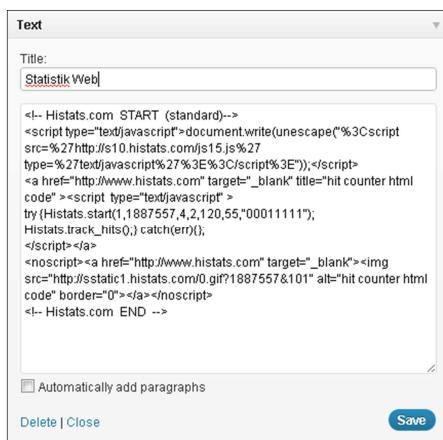
Counter code

standard **NO JAVASCRIPT** **xhtml** **async** Site use frames

ⓘ Paste this code in your HTML editor where you would like to display the counter, at the bottom of the page, in a table, div or under a menu.

```
<!-- Histats.com START (standard)-->
<script type="text/javascript">document.write(unescape("%3Cscript src=%27http://s10.histats.com/js15.js%27
type=%27text/javascript%27%3E%3C/script%3E"));</script>
<a href="http://www.histats.com" target="_blank" title="hit counter html code" ><script type="text/javascript" >
try (Histats.start(1,1887557,4,2,120,55,"00011111");
Histats.track_hits()); catch(err){}
</script></a>
<noscript><a href="http://www.histats.com" target="_blank"></a></noscript>
<!-- Histats.com END -->
```

22. Kemudian paste kode tersebut di bagian Widget Wordpress Anda. Gunakan widget dalam bentuk 'TEXT'





23. Bentuk tampilan statistic counter yang muncul di sidebar blog adalah sebagai berikut:



NB: kotak statistik tersebut bisa diklik untuk menampilkan data detil statistiknya.



Sumber Referensi

- <http://blog-software-review.toptenreviews.com>
- <http://wordpress.org>
- <http://wordpress.org/extend/plugins/>
- <http://wordpress.org/extend/themes/>
- <http://www.histats.com>

Tentang Penulis

Penulis merupakan staff pengajar (dosen) di program studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Sehari-hari penulis mengajar matakuliah pemrograman komputer, computer aided learning, dan web based learning. Selain mengajar, penulis juga diberikan amanah untuk mengelola ICT Center di FKIP UNS (<http://ficos.fkip.uns.ac.id>)



Di samping menjadi staff pengajar, penulis juga merupakan seorang developer software khususnya yang berbasis SMS Gateway. Salah satu proyek besar yang telah dibuatnya adalah GampSMS. (<http://gampsms.rosihanari.net>)

Di sela-sela kesibukannya, penulis berusaha menyempatkan untuk menshare berbagai tutorial tentang programming di blognya (<http://blog.rosihanari.net>) dan menulis beberapa buku tentang komputer serta matematika.

Penulis berharap, semoga karya-karya yang dihasilkan bisa memberikan manfaat positif bagi ummat dan membawa keberkahan bagi semuanya. Amin....

Baarakallahu fiikum...